

Nama : Della Puspita
Npm : 2453031007
Kelas : 2024C
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
: Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Tugas Menelaah Jurnal Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

A. Identitas Jurnal

Nama Jurnal	Studi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Berbantuan E-Learning di SMA Negeri 6 Denpasar
Volume	14
Halaman	113–123
Nomor	1
Judul Jurnal	Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia
Nama Penulis	L.K. Sucitasari, I.G.K.A. Sunu, dan D.B. Sanjaya
Penerbit	Universitas Pendidikan Ganesha
Tahun Terbit	2023

B. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan adalah melalui penerapan pembelajaran berbantuan e-learning yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Perkembangan e-learning semakin pesat sejak terjadinya pandemi Covid-19 yang mengharuskan seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam kondisi tersebut, guru dan siswa dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, penerapan e-learning tidak selalu berjalan sesuai harapan. Berbagai kendala seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya keterampilan teknologi, rendahnya partisipasi siswa, serta belum optimalnya penggunaan fitur-fitur e-learning masih sering ditemukan di berbagai sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 6 Denpasar, ditemukan bahwa pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning belum berjalan secara optimal. Fitur-fitur yang tersedia dalam sistem e-learning belum dimanfaatkan secara maksimal, baik oleh guru maupun siswa. Selain itu, masih ditemukan masalah berupa keterlambatan pengumpulan tugas, rendahnya tingkat kehadiran siswa dalam

pembelajaran daring, serta keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat efektivitas program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar pembelajaran yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) karena model tersebut mampu mengevaluasi program secara menyeluruh mulai dari perencanaan hingga hasil yang diperoleh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning di SMA Negeri 6 Denpasar menggunakan model evaluasi CIPP.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis efektivitas pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning berdasarkan aspek context.
2. Menganalisis efektivitas pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning berdasarkan aspek input.
3. Menganalisis efektivitas pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning berdasarkan aspek process.
4. Menganalisis efektivitas pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning berdasarkan aspek product.
5. Mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning secara keseluruhan.
6. Mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. Model ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan suatu program pendidikan. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Denpasar dengan melibatkan 85 siswa dan 2 guru mata pelajaran ekonomi sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator pada masing-masing komponen CIPP. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan efektivitas program, skor mentah diubah menjadi Z-Score, kemudian dikonversi menjadi T-Score dan dianalisis menggunakan Kuadran Glickman. Penggunaan metode ini dinilai tepat karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat keberhasilan program pembelajaran berbantuan e-learning yang sedang dievaluasi.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning di SMA Negeri 6 Denpasar secara keseluruhan berada pada kategori **efektif** dengan hasil evaluasi (+ + - +) berdasarkan model CIPP. Aspek *context*, *input*, dan *product* memperoleh hasil efektif, sedangkan aspek *process* memperoleh hasil kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar, kesiapan guru dan siswa, serta hasil pembelajaran sudah mendukung pelaksanaan e-learning. Sebagian besar siswa

memiliki akses terhadap teknologi dan internet, sementara guru juga telah mampu memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala pada aspek proses. Pemanfaatan fitur-fitur *e-learning* belum dilakukan secara maksimal, interaksi antara guru dan siswa masih terbatas, serta masih ditemukan keterlambatan pengumpulan tugas dan rendahnya partisipasi siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Selain itu, kendala jaringan internet, keterbatasan perangkat teknologi, dan kurangnya pelatihan penggunaan *e-learning* juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar penggunaan *e-learning* dapat berjalan lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih baik.

F. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

Jurnal ini memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya layak dijadikan referensi dalam kajian evaluasi pembelajaran. Salah satu keunggulannya adalah penggunaan model evaluasi CIPP yang mampu mengevaluasi program secara menyeluruh mulai dari aspek konteks, masukan, proses, hingga hasil. Selain itu, pembahasan hasil penelitian disajikan secara sistematis dan didukung oleh data yang jelas sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil evaluasi yang dilakukan. Topik yang diangkat juga relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini, khususnya terkait pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran ekonomi.

Di samping kelebihannya, jurnal ini juga memiliki beberapa kekurangan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi yang lebih luas. Selain itu, data penelitian sebagian besar diperoleh melalui kuesioner sehingga masih bergantung pada persepsi responden. Penelitian ini juga belum membahas secara mendalam dampak jangka panjang penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan menggunakan metode yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis jurnal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan *e-learning* di SMA Negeri 6 Denpasar secara umum telah berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi model CIPP yang menunjukkan bahwa aspek *context*, *input*, dan *product* berada pada kategori efektif, sedangkan aspek *process* masih berada pada kategori kurang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan lingkungan belajar, kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi, serta hasil pembelajaran telah mendukung keberhasilan pelaksanaan *e-learning*. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti pemanfaatan fitur *e-learning* yang belum optimal, keterbatasan jaringan internet, dan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan terutama pada aspek proses agar pelaksanaan pembelajaran berbantuan *e-learning* dapat berjalan lebih maksimal dan memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

H. Saran

Sekolah perlu meningkatkan kualitas pelatihan penggunaan teknologi bagi guru dan siswa agar pemanfaatan e-learning dapat dilakukan secara lebih optimal. Guru juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana pendukung seperti jaringan internet yang stabil, perangkat teknologi yang memadai, serta dukungan teknis lainnya perlu terus ditingkatkan guna menunjang keberhasilan pembelajaran berbantuan e-learning di masa mendatang.

I. Daftar Pustaka

Sucitasari, L. K., Sunu, I. G. K. A., & Sanjaya, D. B. 2023. Studi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Berbantuan E-Learning di SMA Negeri 6 Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 113–123. https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v14i1.1833